

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dipokuskan pada situasi kelas atau lebih dikenal dengan teknik penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan agar dapat memperbaiki pembelajaran dikelas (Kasbolah, 1999). penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bercirikan pada kegiatan partisipatif dan kolaboratif yang dilaksanakan oleh praktisi pendidikan, yaitu untuk meningkatkan praktek pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini guru dapat melakukan penelitian praktek pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan dibantu oleh guru, kepala sekolah, pengawas dan semua pihak yang berperan dalam pendidikan, dengan tujuan agar guru mampu merancang proses belajar mengajar yang lebih baik dan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dengan demikian dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas guru ditantang untuk memiliki keterbukaan terhadap pengalaman dan proses pembelajaran baru. Pada penelitian tindakan kelas ini guru memiliki peranan yang sangat penting, dimana guru terlibat penuh secara langsung dalam setiap langkah penelitian, baik

Susi, 2012

Penerapan Metode Eksperimen...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal tersebut sesuai dengan bentuk penelitian tindakan kelas (Kasbolah, 1999).

Untuk menguraikan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, maka digunakan metode kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan S. Nasution yang mengemukakan bahwa salah satu ciri dari penelitian tindakan kelas adalah penelitian dapat menyimpulkan data secara deskriptif yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di suatu sekolah atau lebih khususnya pada pembelajaran tertentu di suatu kelas tertentu dengan metode ilmiah. Menurut Suyanto dalam (Kasbolah, 1999) ada beberapa tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas yaitu:

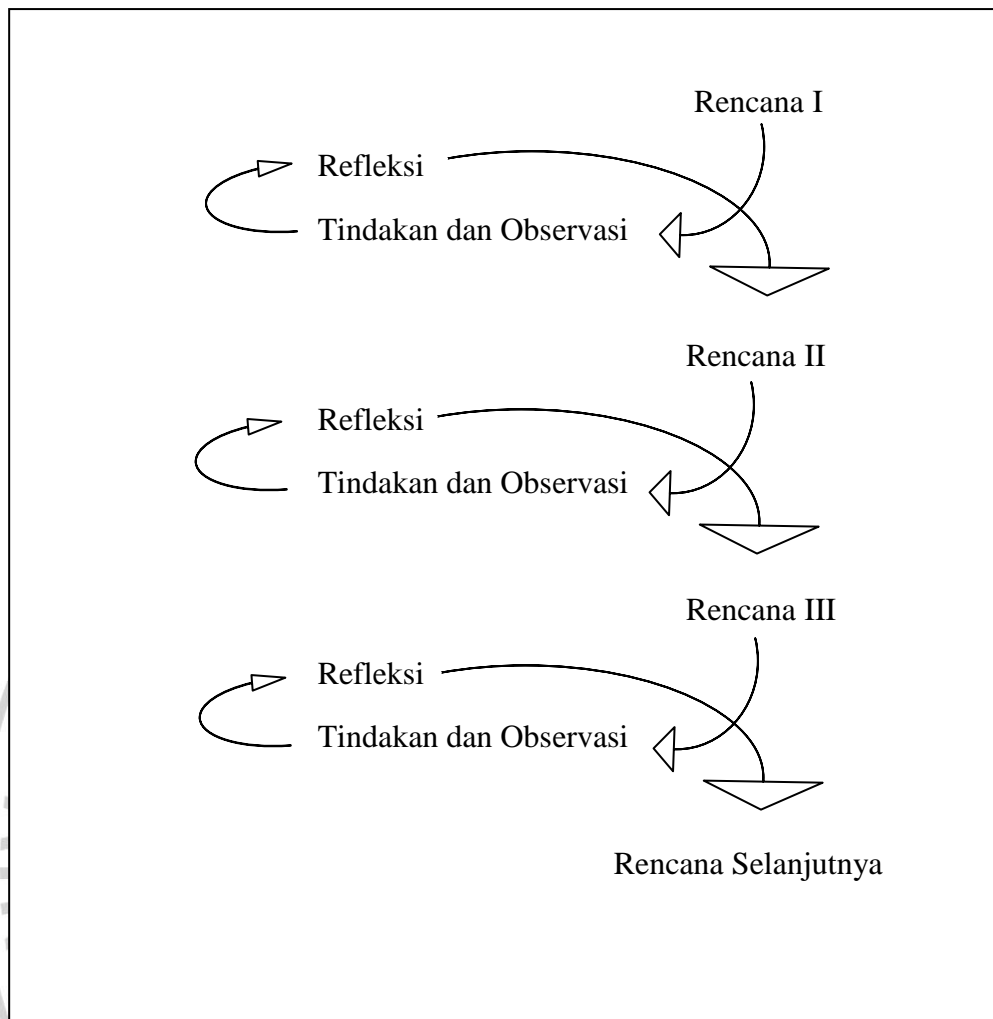
1. Meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah.
2. Meningkatkan relevansi pendidikan.
3. Meningkatkan mutu hasil pendidikan.
4. Meningkatkan efisiensi pengolahan pendidikan.

Penggunaan penelitian tindakan kelas ditujukan pada kepentingan guru kelas, artinya melalui penelitian tindakan kelas ini dapat mendorong dan membangkitkan para guru di lapangan agar memiliki kesadaran diri untuk melakukan refleksi dan memiliki keinginan untuk memperbaiki aktivitas pembelajaran di kelas.

B. Model Penelitian

Dalam penelitian ini, model penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model spiral *Kemmis dan Mc Taggart* dalam (kasbolah, 1999). Model penelitian ini digambarkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang merupakan serangkaian langkah-langkah yang berkelanjutan, setiap langkah terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Rencana (*planning*) yaitu perencanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan yang akan digunakan dalam penelitian, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan (*action*) yaitu pelaksanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.
3. Observasi (*observation*) yaitu mengamati setiap langkah-langkah pelaksanaan perbaikan dan hasil atau dampak dari pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi (*reflection*) yaitu hasil yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan kemudian didiskusikan dengan guru kemudian di ambil kesimpulan. Hasil diskusi dipergunakan sebagai bahan perencanaan pada tahap berikutnya.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Dalam Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart dalam (Kasbolah, 1999)

Setiap langkah-langkah penelitian diatas merupakan tahapan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, pada masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang didasarkan atas hasil pelaksanaan setiap tindakan.

Pada tahap rencana yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan alat peraga atau media serta instrumen, setelah itu baru dilanjutkan pada tindakan untuk melaksanakan rencana yang telah dipersiapkan,

Susi, 2012

Penerapan Metode Eksperimen...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

selanjutnya pada tahap observasi dilakukan pengamatan proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, yang diobservasi adalah kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan analisis, sintesis dan pemaknaan yang kemudian hasil refleksi dijadikan bahan perencanaan pada tindakan selanjutnya.

Untuk lebih jelas dalam penelitian ini ada empat komponen tahapan yang akan dilaksanakan:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1. Permintaan izin dari kepala Sekolah Dasar Negeri Santosa Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur.

2. Observasi dan Wawancara

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kelas yang akan dijadikan subjek penelitian. secara keseluruhan kegiatan ini mencakup pengamatan mengenal kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa ketika mengikuti pembelajaran dikelas termasuk didalamnya pengamatan mengenai kemampuan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran, selain pengamatan terhadap subjek yang akan dijadikan penelitaan, peneliti juga melakukan observasi terhadap bahan ajar yang akan dijadikan pedoman dalam bahan penelitian. Kegiatan ini diawali dengan menganalisis KTSP kelas V, menelaah tujuan pembelajaran, materi pelajaran dan buku sumber, serta metode pembelajaran yang akan digunakan. Dari hasil kegiatan tersebut maka ditetapkan bahwa pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai bahan

ajar dalam melakukan penelitian adalah gaya gesek, Sub Pokok Bahasan gerak benda pada permukaan yang berbeda sebagai materi ajar pada pelaksanaan siklus I, Sub Pokok Bahasan cara memperkecil dan memperbesar gaya gesekan sebagai materi ajar pada pelaksanaan siklus II, Sub Pokok Bahasan manfaat dan kerugian akibat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari sebagai materi ajar pada pelaksanaan siklus III.

3. Identifikasi permasalahan

Berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, maka ditentukan beberapa hal yang akan dilakukan dalam penelitian serta identifikasi permasalahan yang sudah diuraikan pada bab I yakni upaya meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar kelas V tentang konsep gaya gesek dengan menggunakan metode eksperimen.

4. Merumuskan secara spesifik media pembelajaran yang digunakan, desain dan alat evaluasi yang digunakan pada pokok bahasan yang dijadikan objek penelitian.
5. Menentukan alat peraga sebagai alat bantu belajar pada materi yang akan dijadikan objek penelitian.
6. Menyusun dan menetapkan teknik pemantauan pada setiap tindakan penelitian dengan menggunakan format observasi dan wawancara.
7. Menyusun rencana penelitian

pada tahap ini peneliti menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh yang berupa siklus tindakan kelas.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat yang terdiri dari tiga siklus setiap siklus terdiri dari satu tindakan

c. Tahap observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan.

Secara operasional dapat dinyatakan bahwa observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan yang terencana maupun akibat sampingannya Kasbolah (1999)

Selanjutnya menurut Kasbolah (1999) ada dua fungsi dari diadakannya observasi yaitu:

1. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Kedua fungsi diadakannya observasi di atas memiliki arti yang sangat penting, yaitu untuk mengetahui apakah rencana yang sudah disusun dapat dilaksanakan dengan baik, dan apakah semua tindakan yang dilakukan akan menimbulkan perubahan yang positif atau tidak, jika tidak maka peneliti harus mencari penyebab dan memperbaiki perencanaan tindakan.

Pada tahap observasi peneliti dibantu oleh seorang observer yang bertugas mengamati pelaksanaan tindakan dengan panduan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan suatu tindakan. Menurut Kasbolah (1999) refleksi adalah kegiatan analisis sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan.

Dalam penelitian ini refleksi dilakukan setelah melaksanakan suatu tindakan yang kemudian dikaji, dilihat, dan dipertimbangkan dari berbagai aspek antara lain: kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan, efektivitas penggunaan alat peraga, dan evaluasi. Refleksi dilakukan setelah menganalisa data-data yang terkumpul, yang kemudian dideskripsikan, kemudian dijadikan dasar untuk membuat perencanaan pada tindakan berikutnya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Santosa Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki.

Adapun alasan penelitian dilakukan di SD Negeri Santosa dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi sekolah adalah tempat dimana peneliti bertugas, hal ini untuk mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.
2. Peneliti mengajar di kelas V sebagai guru kelas, sehingga tempat penelitian yang dilakukan di lingkup kerja sendiri sangat tepat.
3. Masih banyak problema yang dihadapi oleh praktisi di sekolah yang bersangkutan dalam pelaksanaan program sekolah khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian maka penulis membuat rancangan sebagai berikut:

SIKLUS I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I antara lain:

1. Perencanaan

Sesuai dengan hasil observasi awal mengenai keadaan kelas yang akan dijadikan objek penelitian, maka dibuat rencana tindakan I yaitu menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode

eksperimen pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan Gaya gesek sub pokok bahasan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan gambar sebagai alat peraga dan lembar eksperimen sebagai alat untuk membimbing siswa dalam melakukan eksperimen, serta menentukan kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dari awal sampai akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I yang telah dibuat, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. siswa melakukan eksperimen tentang gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda dengan berpedoman pada lembar eksperimen, sedangkan guru membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan selain itu guru juga melakukan penilaian proses dengan menggunakan format penilaian proses, diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada konsep gaya gesek dengan menggunakan metode eksperimen. Setelah pembelajaran selesai kemudian dilakukan wawancara terhadap siswa yang mewakili kelompoknya.

3. Melakukan Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pada siklus I dengan melihat aktivitas siswa dan guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran konsep gaya gesek, sub pokok bahasan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda dengan

menggunakan metode eksperimen. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru yang ditunjukkan pada pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

4. Melakukan Refleksi

Dalam kegiatan ini dilakukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan pada akhir tindakan dengan maksud untuk mengetahui apakah perencanaan setiap tindakan telah dapat mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Selain itu kegiatan refleksi juga dilakukan untuk mendapat kejelasan serta gambaran dalam merancang dan mempersiapkan siklus II.

SIKLUS II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II antara lain :

1. Perencanaan

Sesuai dengan hasil refleksi yang dilakukan pada akhir siklus I tindakan 1 maka dibuat rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus II tindakan 2 yaitu merancang pembelajaran IPA pokok bahasan gaya gesek sub pokok bahasan cara memperbesar dan memperkecil gaya gesekan dengan menggunakan metode eksperimen, merancang lembar observasi, lembar wawancara, dan alat evaluasi yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan tindakan II

Pada pelaksanaan tindakan II, sesuai dengan rencana yang telah dibuat maka dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen, siswa melakukan eksperimen untuk membuktikan hipotesis

tentang cara memperkecil dan memperbesar gaya gesekan, pada kegiatan ini guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa pada proses pembelajaran, diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi dan wawancara terhadap siswa.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan sub pokok bahasan cara memperkecil dan memperbesar gaya gesekan dengan menggunakan metode eksperimen. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.

4. Melakukan Refleksi

Pada kegiatan ini dilakukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan pada perencanaan siklus II dengan maksud untuk mengetahui kekurangan dan apakah pelaksanaan siklus II telah mencapai tujuan atau belum. Selain itu kegiatan refleksi dilakukan untuk mendapat gambaran dalam merancang dan mempersiapkan siklus III.

SIKLUS III

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus III antara lain :

1. Perencanaan

Sesuai dengan hasil refleksi pada akhir siklus II, maka dibuat rencana siklus III yaitu menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan Gaya gesek sub pokok bahasan Manfaat dan kerugian akibat gaya

gesek dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dibuat juga lembar observasi, lembar wawancara, format penilaian proses dan alat evaluasi yang akan digunakan pada akhir proses pembelajarn.

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pelaksanaan tindakan 3 adalah dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan metode eksperimen, Siswa melakukan eksperimen, mengamati, dan melaporkan hasil eksperimen, guru membimbing dan mengarahkan siswa, melakukan penilaian proses dengan menggunakan format penilaian proses dan diakhir pembelajarn dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dan wawancara terhadap siswa perwakilan dari tiap kelompok.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru ketika melaksanakan pembelajaran pada pokok bahasan Gaya Gesek sub pokok bahasan Manfaat dan kerugian Gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat.

4. Melakukan refleksi

Pada kegiatan ini dilakukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan pada perencanaan siklus III dengan maksud untuk mengetahui apakah setiap tindakan mengalami peningkatan terhadap pemahaman siswa dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan atau belum.

Selain itu kegiatan refleksi juga dilakukan untuk mendapat kejelasan serta gambaran tentang keseluruhan proses pelaksanaan tindakan untuk dibuat menjadi kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini di sesuaikan dengan dengan rencana tindakan, maka untuk merefleksikan pelaksanaan dalam penelitian ini di buat jadwal penelitian seperti pada tabel berikut:

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka diperlukan alat pengumpul data yang tepat dan sesuai permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran berperan : sebagai pedoman atau panduan kegiatan, menggambarkan hasil yang akan dicapai, sebagai alat control, dan sebagai alat evaluasi.

Perencanaan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman dan acuan langkah-langkah serta skenario dalam pelaksanaan tindakan.

Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran operasional dalam kurikulum yang ditetapkan, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran, dengan demikian antara kurikulum, perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran serta hasil yang

dicapai mempunyai hubungan yang sangat erat, sistematis dan merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

2. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas siswa dan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi adalah penerapan pendekatan yang digunakan serta kegiatan siswa dan guru dalam setiap tahap pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

Kegiatan observasi dalam Penelitian Tindakan Kelas ini bersifat observasi partisipasi lengkap, dimana peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan subjek penelitian/ sumber data. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dalam suasana yang natural. Dikatakan natural karena peneliti tidak terlihat sedang melakukan penelitian. Peneliti dan observer bekerjasama untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mendapatkan informasi tentang gambaran aktifitas belajar mengajar dari awal hingga akhir pembelajaran. Selanjutnya dianalisis sesudah tampilan pembelajaran selesai.

3. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pemahaman siswa secara individu setelah pembelajaran dilaksanakan, hasil lembar tes selain diperoleh sejumlah data tentang prestasi belajar

siswa secara individu juga dapat mengetahui taraf serap tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang diberikan dan dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. sasaran dilakukannya tes tujuannya adalah untuk melihat ada tidaknya peningkatan pemahaman siswa antara sebelum menggunakan metode eksperimen dan sesudah menggunakan metode eksperimen pada materi gaya gesek.

4. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil gambar tujuannya untuk memperjelas data peneliti. Pengambilan gambar dilakukan pada setiap tindakan, baik kegiatan siswa, kegiatan guru, wawancara guru dengan siswa, dan proses observasi

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh selama penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa, aktivitas guru. Serta data kuantitatif diperoleh dari lembar tes hasil belajar siswa.

Data dari nilai yang terkumpul, dihitung nilai rata-rata kelas yang berfungsi untuk melihat perkembangan nilai secara keseluruhan. Teknik analisis data yang digunakan selain analisis data kualitatif juga digunakan analisis data kuantitatif yang berfungsi untuk mengetahui pemerataan nilai siswa dengan menggunakan rumus (Sudjana, N:1989) sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X = rata-rata hitung

x = skor

N = Banyaknya data

Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah data dibagi dengan jumlah peserta, misalkan ada 3 nilai yaitu, 8, 7 dan 9. Akan dicari rata-rata dari ke-3 nilai ini. Caranya adalah : $8+7+9 = 24 / 3 =$ rata-rata ke-3 nilai tersebut adalah 8.

a. Analisi hasil observasi aktifitas guru dan siswa

Untuk mengetahui keterlaksanaan metode eksperimen dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa selama penelitian maka digunakan pedoman observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen diolah dengan menggunakan rumus :

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

IPK = indeks prestasi kelompok

M = Rata-rata

SMI = Skor maksimal ideal

Kemudian hasil perhitungan IPK tersebut dikonversikan ke dalam bentuk penskoran kuantitatif, seperti tercantum dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Kategori Tafsiran IPK Keterlaksanaan Metode Pembelajaran

IPK (%)	Kriteria
0-30	Kurang
31-54	Rendah
55-74	Sedang
75-89	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

Diadaptasi dari Wayan & Sumartana dalam (Panggabean Luhut P, 1989)

b. Menganalisis lembar tes hasil belajar siswa

Data yang diperoleh dari lembar tes hasil belajar kemudian dianalisis dengan mencari nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, selanjutnya dipersentasekan, sehingga ketuntasan belajar pada materi yang disampaikan dapat terlihat. Data hasil lembar tes hasil belajar disajikan kedalam tabel

3.3 berikut :

Tabel 3.3 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Gaya Gesek

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas		
BelumTuntas		
Jumlah		

Untuk mencari persentase dari siswa yang tuntas dan belum tuntas belajar dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas / belumtuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$